

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam inovasi lembaga pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Lembaga Pendidikan Studi Kasus Di Mtsn 5 Kediri

Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah adalah gaya demokratis. Adapun indikator dari gaya demokratis adalah: Membangun kebersamaan, Menanamkan kewajiban dan kedisiplinan, Mengedepankan musyawarah dalam pengambilan keputusan, Meningkatkan kualitas dan profesionalitas ketenagaan, Peningkatan sarana dan prasarana pembinaan siswa, budaya siswa, dan Peningkatan bidang akademis maupun nonakademis.

2. Hambatan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Lembaga Pendidikan Studi Kasus Di Mtsn 5 Kediri

Masih kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya kedisiplinan, daya dukung dari pendidik yang kurang, dan kurangnya dana keuangan.

3. Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Lembaga Pendidikan Studi Kasus Di Mtsn 5 Kediri

Suasana belajar menjadi kondusif, nyaman untuk belajar, sarana prasarana yang semakin memadai, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, suasana madrasah komponen menjadi guyub rukun, dan siswa menjadi lebih semangat untuk ikut serta memajukan madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTsN 5 Kediri untuk meningkatkan program inovasi lembaga pendidikan, sehingga lebih baik lagi untuk kedepannya.
2. Bagi pendidik MTsN 5 Kediri untuk meningkatkan program inovasi lembaga pendidikan, sehingga lebih baik lagi untuk kedepannya.
3. Bagi peneliti, seyogyanya bisa sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran konsep kepemimpinan dalam inovasi.